

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. K., dan P. Aprilianti, 2011. Pengaruh pemakaian hormon tumbuh GA3 (giberelin acid) terhadap perkecambahan dan pertumbuhan biji *Verschaffeltia splendida* H.A. Wendl. Berk. Penel, Hayati Edisi Khusus, 7A, (157–160).
- Al-Hawezy, S. M. N. 2013. The Role of the Different Concentrations of GA3 on Seed Germination and Seedling Growth of Loquat (*Eriobotrya japonica* L.). *Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 4(5), 1-6.
- Asra, R. 2014. Pengaruh Hormon Giberelin (GA3) Terhadap Daya Kecambah dan Vigoritas *Calopogonium caeruleum* Biospecies, 7(1): 29-33.
- Astari, R. P., Rosmayanti., & Bayu, E. S. 2014. Pengaruh pematihan dormansi secara fisik dan kimia terhadap kemampuan berkecambah benih mucuna (*Mucuna bracteata* D.C). *Jurnal Agroekoteknologi*, 2(2), 803-812.
- Atalas, A. 2015. Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 1(2). Hal 144-124
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Kelapa Sawit di Indonesia. Indonesia Oil Palm Statistics*. Departemen Perkebunan. Ditjen Perkebunan Indonesia.
- Briggs, C.L. and E.C. Morris. 2008. Seed Coat Dormancy in *Grevillea linearifolia* :Little Change in Permeability to an Apoplastic Tracer After Treatment With Smoke and Heat. *Annals of Botany*. 101:623 – 632.
- Departemen Pertanian 2020. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit*. Ed ke-2. Purwakarta: DEPTAN.
- Elfianis, R., H., Siti, I., Permanasari, J., Handoko. 2019. Pengaruh Pengampelasan Dan Hormon Giberelin (GA3) Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Bibit Palembang Putri (*Veitchia merillii*). *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 10 No. 1, Agustus 2019 : 41–48.
- Farhana, B., S. Ilyas., L.F. Budiman. 2013. Pematihan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dengan Perendaman dalam Air Panas dan Variasi Konsentrasi Ethephon. *Jurnal Agrohorti Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*. Bogor. vol 1, (1) :72-78.
- Fauzi, Y ., E. Yustina, S. Iman, dan H. Rudi. 2004. *Kelapa Sawit Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih, Teori dan Hasil-hasil Penelitian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. IPB Press. 95 hlm.
- ISTA (Internasional Seed Testing Association). 2017. International Rules for Seed Testing 2017. *The International Seed Testing Association*. Switzerland (CH): ISTA.

- Julyan, B., Q. Abdul, Supijatno. 2017. Pengolahan Tandan Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Marihat, Sumatera Utara. *Bul. Agrohorti*. 5 (3) : 365-372.
- Kamil, J. 1979. *Teknologi Benih I*. Angkasa Raya. Padang.
- Kartika, Surahman, dan Susanti. 2015. Pematahan Dormasi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Menggunakan KNO₃ Dan Pengampelasan Vol. 8 No. 2, hal 48- 55.
- Leisolo, M.K, J. Riry dan E.A. Matatula. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia*, 2(1), 1-9.
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Di Indonesia. PPP Marihat Bandar Kuala, Sumatra Utara.
- Madon, M., W. Ibrahim, Z. Yakoob., dan N. Abdullah. 2013. *Oil Palm Haploid Technology: Screening for Naturally Occuring Haploids*. Kuala Lumpur : Malaysian Palm Oil Board, Ministry of Plantation Industries and Commodities.
- Mangoensoekarjo, S., dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Naura, G. 2016. Sifat Fisik Dan Kimia Serta Viabilitas Dan Vigor Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Norsazwan, M. G., A. B. Puteh, dan M. Y. Rafii. 2016. Oil Palm (*Elaeis guineensis Jack.*) Seed Dormancy Type and Germination Pattern. *Seed Science and Technology*, 44(1), 15-26.
- Nuraini, A., I. F Pangaribuan, dan C. Suherman. 2016. Pemecahan Dormansi Benih Kelapa Sawit dengan Metode *Dry Heat Treatment* dan Pemberian Giberelin. *Agrin.*, 20(2), 99-106.
- Nurshanti, D.F. 2009. Zat Pengatur Tumbuh Asam Giberelin (GA₃) dan Pengaruh terhadap Perkecambahan Benih Palem Raja (*Roystonea regia*). *Agronobis*, 1(2): 71-77.
- Pahan, I. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Polhaupessy, S. 2014. Pengaruh Konsentrasi Giberelin dan Lama Perendaman terhadap Perkecambahan Biji Sirsak (*Annona muricata l.*). *Biopendix*, 1(1), 71- 76.
- Ridwan, A. 2015. Pengaruh Taraf Suhu dan Lama Pemanasan Terhadap Perkecambahan Beberapa Genotipe Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Tesis. Padang. Universitas Andalas.
- Rofik, A. dan E. Murniati. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi dan Media perkecambahan untuk meningkatkan viabilitas benih aren (*Arenga pinnata (Wurmb.) Merr.*). *Buletin Agronomi* . vol 1, (36) : 33-40. Kelapa Sawit pada Ultisol. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 12 (3):187-195.

- Rozen, N. 2002. *Pentingnya Benih Bagi Kehidupan*. Fakultas Pertanian. Padang, 11 hal.
- Rusmin, D., F.C. Suwarn & I. Darwati. 2011. Pengaruh Pemberian GA3 pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Imbibisi terhadap Peningkatan Viabilitas Benih Purwoceng (*Pimpinella pruatjan Molk.*). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 17(3), 89-94.
- Saleh, M.S, E. Adelina, E. Murniati dan T. Burdiati. 2008. Pengaruh Pengampelasan dan Media Tumbuh Terhadap Viabilitas Benih dan Vigor Kecambah Aren (*Arenga pinnata (Wurmb.) Merr*)
- Sari, H. P., C. Hanum, dan Charlog. 2014. Daya Kecambah dan Pertumbuhan *Mucuna bracteata* Melalui Pematahan Dormansi dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (Ga3). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2 (2) : 630- 644.
- Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Purwokerto. Agromedia Pustaka. 176 hal.
- Silomba SDA. 2006. Pengaruh Lama Perendaman dan Pemanasan Terhadap Viabilitas Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sunarko. 2007. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengelolaan Kelapa Sawit*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi Benih*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyawati, N., ToHST., P. Yudono., dan I. Soemardi. 2009. Permeabilitas dan Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata (Wurmb) Merr*). *Agron. Indonesia* 37 (2) : 152 – 158.

